

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Sistem Pengupahan Karyawan Dalam Perspektif Regulasi Negara dan Ekonom Islam (Studi Kasus Pada *Home Industry* Hanger “Ayam Jago” di Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Nyovi Hanifa Putri, NIM 1742143217 Pembimbing Muhamad Aqim Adlan, M.E.I.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengupahan yang ditinjau dari segi regulasi negara dan ekonom islam, untuk mengetahui sistem pengupahan yang ada di *home industry* hanger “Ayam Jago”, serta untuk mengetahui kesesuaian sistem pengupahan di *home industry* hanger “Ayam Jago” dengan regulasi negara dan ekonom islam.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana regulasi negara dan pandangan ekonom Islam terkait tentang sistem pengupahan? (2) Bagaimana sistem pengupahan karyawan yang dilakukan oleh pemilik *Home Industry* Hanger Ayam Jago di Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung? (3) Apakah sistem pengupahan karyawan yang dilakukan oleh pemilik *Home Industry* Hanger Ayam Jago di Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung telah sesuai dengan regulasi negara dan pandangan ekonom Islam?.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian *field research*. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan/dokumen pemilik *home industry* hanger “Ayam Jago”.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, (1) Sistem pengupahan dalam regulasi negara dan ekonom Islam, yaitu Sistem pengupahan dalam regulasi negara meliputi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 Tentang Pengupahan, Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 121 Tahun 2016 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Tunjangan Hari Raya Keagamaan Bagi Pekerja/Buruh Di Perusahaan. Sedangkan sistem pengupahan dalam ekonom islam meliputi prinsip keadilan, prinsip kelayakan, dan jenis pekerjaan. (2) Sistem pengupahan di *home industry* hanger “Ayam Jago” menggunakan sistem upah borongan yang biasanya diberikan setiap satu minggu sekali pada hari Sabtu. Selain itu, para karyawan juga mendapatkan tunjangan hari raya. (3) Sistem pengupahan di *home industry* hanger “Ayam Jago” belum sesuai dengan regulasi negara dalam hal penetapan besaran upah. Namun dari segi pandangan ekonom islam, sistem pengupahan sudah sesuai karena berdasarkan prinsip keadilan dan besaran upah yang diterima sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.

Kata kunci : Sistem Pengupahan, Karyawan, Regulasi Negara, Ekonom Islam.

ABSTRACT

This thesis entitled "Employee Wage System In Perspective of State Regulation and Islamic Economist (Case Study On *Home Industry* Hanger "Ayam Jago" in Sambijajar Village, Sumbergempol District of Tulungagung Regency)" This is written by Nyovi Hanifa Putri, NIM 1742143217 Advisor MuhamadAqimAdlan, M.E.I

This study aims to determine the wage system in terms of state regulation and Islamic economists, to know the existing wage system in the *home industry* hanger "Ayam Jago", as well as to determine the suitability of wage system in home industry hanger "Ayam Jago" with the state and Islamic economists.

The formulation of the problem in this research is (1) How is the state regulation and the view of related Islamic economist about wage system? (2) How is the employee wage system performed by *Home Industry* Hanger "Ayam Jago" owner in Sambijajar Village Sumbergempol District of Tulungagung Regency? (3) Is the employee wage system conducted by *Home Industry* Hanger "Ayam Jago" owner in Sambijajar Village Sumbergempol District of Tulungagung Regency is in accordance with the state regulation and the view of Islamic economist?.

In this study, researchers used descriptive qualitative research type with *field research* approach. The collecting technique used was observation, interview and documentation technique using primary and secondary data. Primary data obtained from the interview, while secondary data obtained from the record / document owner *home industry* hanger "Ayam Jago".

Based on the results of the research, (1) it is found that wage system in the state regulation includes Law Number 13 Year 2003 on Manpower, Government Regulation Number 78 Year 2015 concerning Wage and Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 21 of 2016 on Decent Living Needs, while the wage system in Islamic economists including principles of fairness, principles of eligibility, and type of work. (2) The wage system in the *home industry* hanger "Ayam Jago" uses a wholesale wage system which is usually given once a week on Saturdays. In addition, employees also receive holiday allowances and bonus bonuses provided to long-term employees. (3) The wage system in the hanger *home industry* "Ayam Jago" has not been in accordance with the state regulations in terms of determining the amount of wages. But in terms of the views of Islamic economists, the wage system is appropriate because it is based on the principle of justice and the amount of wages received is in accordance with the type of work performed.

Keywords : Wage System, Employee, State Regulation, Islamic Economist.